

Pengaruh Media Televisi Online Terhadap Kemampuan Literasi Digital Anak Usia Dini

Ernabudiarti¹ & Eem Dhine Hesrawati^{1*}

¹Program Magister, Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti

*Corresponding Author: dhinehesrawati@gmail.com

Article History

Received : March 27th, 2023

Revised : April 18th, 2023

Accepted : May 16th, 2023

Abstract: Perkembangan media digital termasuk televisi sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Pengaruh media televisi terhadap Kemampuan literasi digital anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Teknik sampel menggunakan Proportional Random Sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara proporsional. Sampel penelitian berjumlah 18 peserta didik di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) YPJ Kuala Kencana Papua. Pengumpulan data penelitian didapat dengan menggunakan instrumen media televisi online dan kemampuan literasi digital, instrumen telah dilakukan uji coba dan hasilnya valid dan reliabel. Hasil penelitian terdapat pengaruh Media televisi online berpengaruh terhadap kemampuan literasi digital anak usia dini. Kesimpulan dari penelitian bahwa media televisi online berpengaruh terhadap kemampuan literasi digital; persamaan regresi kemampuan literasi digital atas media televisi online adalah linear atau berupa garis linear; koefisien determinasi R Square = 0,460, yang mengandung makna bahwa 46,0% variasi variabel Kemampuan Literasi Digital dapat dipengaruhi oleh Media televisi online.

Keywords: Anak Usia Dini; Media Televisi Online; Kemampuan Literasi Digital

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insan yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, guru tidak terlepas dari media dan teknologi. Guru dan buku teks tidak lagi menjadi sumber seluruh informasi (Anisah, 2017; Smaldino et al., 2011). Guru telah menjadi fasilitator pemerolehan informasi. Guru kini bukanlah sumber informasi tunggal. Informasi bisa didapat dari berbagai sumber, salah satunya adalah dengan pemanfaatan teknologi. Salah satu media yang dekat dengan anak-anak baik di sekolah maupun di sekolah yakni televisi. Televisi termasuk ke dalam media audio-visual. Kebanyakan orang tua mempercayai bahwa televisi membawa dampak buruk bagi anak. Akan tetapi hal tersebut tidaklah benar. Menurut Supriyadi, (2020), pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja.

Fakta menyatakan bahwa sebagian besar anak berperilaku negatif karena meniru tayangan di media cetak dan elektronik. Hal ini menunjukkan betapa kuatnya pengaruh media

terhadap perkembangan generasi bangsa. Oleh karena itu, maka anak membutuhkan kontrol saat berinteraksi langsung dengan media. Televisi sebagai sebuah media pembelajaran juga membawa dampak positif bagi anak. Supriyadi, (2020); Ambaryuni, (2021) menyatakan bahwa keluarga dilihat dari fungsinya yakni memiliki tugas dan fungsi perawatan, dukungan emosi dan materi, serta pemenuhan peranan tertentu. Dampak positif tersebut yakni meningkatkan aspek tumbuh kembang anak usia dini yang mencakup nilai kognitif, bahasa, emosi sosial, motorik, moral dan agama. Jika diperhatikan dengan seksama dari berbagai media massa yang ada, media televisi merupakan media yang sangat efektif dalam penyampaian pesan, karena bisa sekaligus menyampaikan pesan berupa visual dan suara.

Media televisi menyediakan tidak hanya informasi tapi juga kebutuhan manusia lainnya seperti program-program acara berita, drama, hiburan, dan lain-lain (Kustiawan, 2016; Kuswita, 2014). Dunia pertelevisian di Indonesia juga tidak kalah dengan perkembangan televisi dibelahan dunia lain baik di negara-negara Asia, Eropa maupun Amerika yang dunia

pertelevisiannya berkembang pesat, terbukti dengan munculnya program acara yang ditayangkan Televisi di Indonesia cenderung sama dengan tayangan- tayangan televisi negara lain (Amalia et al., 2022). Misalnya program acara yang menjadi favorit dinegara maju seperti Amerika Serikat dalam kurun waktu yang tidak begitu lama bisa ditonton disebuah stasiun televisi swasta di Indonesia dengan versi Indonesia. Ada kekhawatiran pada sebagian kalangan masyarakat Indonesia dengan maraknya tayangan program acara di televisi, lambat laun bisa membuat sebagian besar pemirsa mengalami dampak tayangan program acara tersebut, bisa berupa dampak kognitif, afektif dan konatif, bisa bersifat positif atau negatif.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional dalam hal ini Pustekkom melalui Televisi Edukasi melihat kelebihan serta dampak tayangan televisi yang begitu mudah mempengaruhi sikap pemirsa khususnya pemirsa muda (Rohmawati & Watini, 2022), memanfaatkannya sebagai media penyampai pesan pendidikan untuk membantu kemajuan serta meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar siswa-siswa mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Effendy (2022) mengemukakan bahwa televisi adalah media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat. Dalam hal ini, anak membutuhkan pemahaman literasi media, yakni sebuah konsep keberaksaraan (literacy) yang diterapkan pada pola konsumsi media. Melalui gerakan ini, anak diajak memahami bahwa media, khususnya media massa sesungguhnya tidaklah netral, melainkan ajang kontestasi kepentingan sosial ekonomi politik.

Media sesungguhnya bukan sekedar alat kontrol sosial dan cermin realita, melainkan media juga mempunyai peran dalam mengkonstruksi realitas sosial secara subjektif. Melalui upaya penyadaran semacam ini, gerakan pendidikan literasi media berkehendak mendidik anak guna memanfaatkan informasi dan kandungan media lainnya sesuai dengan keperluan. Lebih jauh lagi, gerakan ini bermaksud mendidik anak agar mampu bersikap kritis dan bijak dalam menghadapi beragamnya informasi serta upaya media massa dalam mendominasi kehidupan. Menurut Bungin (2011), TV dikatakan sebagai media komunikasi

yang paling besar pengaruhnya terhadap perubahan sosial karena kemampuan audiovisual yang ada pada TV adalah kekuatan yang luar biasa. Perubahan sosial tidak akan cepat terjadi apabila manusia belum menemukan media komunikasi.

Secara etimologi, literasi yang diserap dari bahasa Inggris literacy berasal dari bahasa Latin, littera, yang artinya huruf (Arsa et al., 2019). Dalam artian luas yaitu kegiatan yang melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Namun demikian, literasi utamanya berhubungan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan. Adapun sistem bahasa tulis itu sifatnya sekunder. Manakala berbicara mengenai bahasa, tentunya tidak lepas dari pembicaraan mengenai budaya, karena bahasa itu sendiri merupakan bagian dari budaya. Literasi berasal dari bahasa Latin, yaitu literatus, artinya ditandai dengan huruf, melek huruf atau berpendidikan (Ikawati, 2013; Toharudin et al., 2011). Sebelum merumuskan suatu model pendidikan literasi bagi anak-anak, diperlukan suatu studi yang memahami gambaran konsumsi media dan sejauhmana pendidikan literasi media yang telah mereka terima dari keluarga maupun di sekolah.

Definisi lama literasi adalah kemampuan membaca dan menulis tetapi saat ini istilah literasi menjadi semakin berkembang dalam pengertiannya. Kini ada ungkapan literasi sains, literasi komputer, literasi informasi, literasi virtual, literasi matematika dan lain- lain Literasi adalah memahami, melibatkan, menggunakan, menganalisis dan mentransformasi teks (Basyiroh, 2017). Perkembangan literasi pada anak berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa atau berkomunikasi. Komunikasi dimaksudkan untuk memenuhi fungsi pertukaran pikiran dan perasaan. Terdapat dua unsur penting dalam berkomunikasi pada anak usia dini. Pertama, anak harus menggunakan bentuk bahasa yang bermakna bagi orang yang mereka ajak anak harus memahami bahasa yang digunakan orang lain, sehingga kemampuan berbicara mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak. Kemampuan literasi atau kemampuan berkomunikasi pada anak akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosi dan perkembangan kognitifnya (Khairi, 2018). Jika anak mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar maka akan tumbuh kepercayaan diri dan mampu bersosialisasi atau bisa diterima di lingkungannya.

Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kultural, dalam artian dibutuhkan kemampuan yang kompleks dalam literasi. Lebih spesifik, menurut Fajriyah (2018), literasi berarti kemampuan membaca dan menulis serta menggunakan bahasa lisan. Dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan penyerapan informasi berbentuk ilmu pengetahuan dari teks ataupun lisan, untuk menumbuh kembangkan kemampuan kognisi, melalui membaca dan menulis (secara spesifiknya). (Wartomo, 2017) mengemukakan bahwa pengenalan literasi bagi anak usia dini (AUD) mulai dikembangkan. Sebagai contoh di Inggris sejak tahun 1980-an karena para guru dan peneliti melihat jika pentingnya mengenalkan atau membelajarkan literasi membaca dan menulis bagi anak usia dini. Sependapat dengan itu Menurut Arsa et al., (2019) pengenalan budaya literasi anak pada dasarnya ia akan menginternalisasikan sistem kaidah yang berhubungan dengan bunyi dan makna secara khusus dan anak memperoleh kemampuan literasi dengan cara yang sangat menakjubkan. Justice, L.M. (Wartomo, 2017) menyatakan bahwa periode literasi anak mulai dari lahir sampai dengan usia enam tahun. Pada periode tersebut anak-anak usia dini memperoleh pengetahuan tentang membaca dan menulis tidak melalui pengajaran, tetapi melalui perilaku yang sederhana dengan mengamati dan berpartisipasi pada aktivitas yang berkaitan dengan literasi (Mardiyah et al., 2020). Pengajaran formal tidak selalu diperlukan untuk mengembangkan literasi sederhana.

Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan secara holistik (secara utuh dan menyeluruh). Pendidikan holistik adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, yaitu mengembangkan anak dalam aspek fisik, emosi, sosial, kreativitas, dan intelektual secara optimal, sebab proses pendidikan sesungguhnya memang ditujukan untuk membentuk manusia secara utuh. Dengan demikian potensi manusia harusnya dikembangkan seluruh aspeknya yakni aspek fisik, aspek emosi, sosial, kreativitas, aspek spiritual dan aspek akademik (Ariyanti, 2016; Iskandar & Susdiani, 2018). Seluruh komponen inti dari literasi di atas merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki anak yang berpengaruh terhadap akademik nantinya.

Mengingat betapa pentingnya keterampilan tersebut, saat ini orang tua dan

pendidik sangat serius dalam memperkaya dan menstimulasi kemampuan literasi anak sejak dini (Ritonga & Sutapa, 2020). Beberapa penelitian melaporkan bahwasanya keterampilan membaca yang buruk ketika memasuki sekolah biasanya keterampilan membacanya akan tetap buruk, keterampilan membaca dan menulis ini akan memiliki hubungan jangka panjang yang positif untuk hasil akademik sekolah formal anak pada tahun-tahun selanjutnya serta menjadi penunjang bagi anak untuk dapat berkontribusi di masyarakat kelak. Ini menandakan bahwasanya, memberikan peluang dan kesempatan pada anak untuk menstimulasi keterampilan literasi sejak masuk taman kanak-kanak awal sangat penting (Perlman & Fletcher, 2008). Mengembangkan keterampilan literasi digital semakin dianggap penting ketika banyak peneliti yang melaporkan bahwasanya ada kesenjangan dalam kemampuan literasi digital.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan pendekatan survei, dengan populasi seluruh peserta didik 5-6 tahun, di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) YPJ Kuala Kencana PAPUA. dengan jumlah sample 18 peserta didik. Teknik sampel yang digunakan proportional random sampling. Teknik Proportional Random Sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan secara proporsional (Supriyadi & Amalia, 2021).

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen media televisi online dan kemampuan literasi digital yang dibuat oleh peneliti (Restianty, 2018), sebelum instrumen penelitian digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu instrumen media televisi sekolah dan kemampuan literasi digital dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk melakukan uji validasi dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen media televisi online dan kemampuan literasi digital dalam penelitian ini didapat butir instrumen yang valid dan reliabel.

Hipotesa penelitian: Diduga terdapat pengaruh media televisi online terhadap kemampuan literasi digital anak usia dini. Analisis data penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mendeskripsikan, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menguji normalitas dan homogenitas data, setelah didapatkan data yang normal dan homogen

dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Deskripsi data skor Media Televisi online dan Kemampuan Literasi Digital, disajikan pada Tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi data Penelitian
Statistics

N	Media Pembelajaran Televisi online		Kemampuan Kognitif Sains Anak Usia Dini
	Valid	Missing	
	18	0	18
Mean	80.3333		86.4444
Std. Error of Mean	1.69003		1.58056
Median	84		88
Mode	86		84.00a
Std. Deviation	7.1702		6.70577
Variance	51.412		44.967
Range	18		20
Minimum	68		74
Maximum	86		94
Sum	1446		1556

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari Tabel 1 dapat dideskripsikan untuk Media televisi online (X) didapat nilai rata-rata (mean) 80.6667, median 80, modus 86, standard deviasi 6.12567 skor terendah 70 dan skor tertinggi 86. Kemampuan literasi digital (Y) didapat nilai rata-rata (mean) 84.8000, median 84, modus 76, standard deviasi 6.66762 skor

terendah 76 dan skor tertinggi 94. Uji Prasyarat dalam penelitian ini menguji normalitas dan homogenitas data penelitian, berikut hasil uji prasyarat normalitas data kedua kelompok data dengan melakukan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Prasyarat Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Normal Parameters ^{a,b}	N	Media Televisi online	Kemampuan Literasi digital
		18	18
	Mean	80.6667	84.8000
	Std. Deviation	6.12567	6.66762
Most Extreme Differences	Absolute	.257	.182
	Positive	.192	.173
	Negative	-.257	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		.994	.706
Asymp. Sig. (2-tailed)		.276	.701

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-SmimovZ untuk 1) Media televisi online (X) didapat nilai probabilitas (p-value) = 0,276 > 0,050 atau Ho diterima. Dengan demikian, data Media televisi online (X) berdistribusi Normal; 2) Kemampuan Literasi Digital (Y) diperoleh nilai probabilitas (p-value) = 0,701 > 0,050 atau Ho diterima. Dengan

demikian, Kemampuan Literasi Digital (Y). Dari Tabel diatas skor Asymp. Sig. (2-tailed) untuk kedua kelompok data berdistribusi normal hal ini dapat dilihat dari nilai asymp. Sig lebih besar dari 0.05. Uji Homogenitas dalam penelitian ini dengan melakukan Levene's Test of Equality of Error Variances didapat hasil uji sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Prasyarat Uji Homogenitas
Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Skor

F	df1	df2	Sig.
.556	1	28	.462

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelompok

Dari Tabel diatas hasil uji levene menunjukkan sig sebesar 0.462 > 0.05 dengan demikian Media televisi online (X) dan

Kemampuan Literasi Digital (Y) atau kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

Tabel 4. Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.221	17.936		1.406	.183
Media Televisi online	.739	.222	.679	3.331	.005

a. Dependent Variable: Kemampuan Literasi

Hasil uji hipotesis sebagai berikut: 1) Persamaan Regresi Linear. Diperoleh persamaan regresi: $Y = 25.221 + 0,739X$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 3,331$ dan $p\text{-value} = 0,005/2 = 0,0025 < 0,05$ atau Ho ditolak. Dengan demikian, "Media televisi online berpengaruh terhadap kemampuan literasi digital anak usia dini. 2) Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA table dan ANOVA, pada

Tabel 5.

Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + Bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + B_x$ (regresi tak linear) Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit} (TC) = 0,066$, dengan $p\text{-value} = 0.937 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi media televisi online atas kemampuan literasi digital anak usia dini adalah linear atau berupa garis linear. Hipotesis statistik: $H_0 : b = 0$ (regresi tak berarti); $H_1 : b \neq 0$ (regresi berarti).

Tabel 5. ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Literasi * Media Televisi online	(Combined)	290.533	3	96.844	3.210	.066
	Between Groups					
	Linearity	286.569	1	286.569	9.499	.010
	Deviation from Linearity	3.965	2	1.982	.066	.937
	Within Groups	331.867	11	30.170		
Total		622.400	14			

Tabel 6. ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	286.569	1	286.569	11.093	.005 ^b
	Residual	335.831	13	25.833		
Total		622.400	14			

a. Dependent Variable: Kemampuan Literasi

b. Predictors: (Constant), Media Televisi online

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit} (b/a) = 11.093$, dan $p\text{-value} = 0,005 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau Kemampuan

literasi digital anak usia dini dipengaruhi oleh Media televisi online, ini berarti hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.679a	.460	.419	5.08264	.460	11.093	1	13	.005

a. Predictors: (Constant), Media Televisi online

Uji signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y. Hipotesis statistik: $H_0: \rho = 0$; $H_1: \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,679 dan $F_{hit} (F_{change}) = 11,093$, dengan $p\text{-value} = 0,005 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,460, yang

mengandung makna bahwa 46,0% variasi variabel Kemampuan Literasi Digital anak usia dini dapat dipengaruhi oleh Media televisi sekolah.

Media televisi online berpengaruh terhadap kemampuan literasi digital anak usia dini, hasil penelitian ini mendukung pendapat Guru telah menjadi fasilitator pemerolehan

informasi. Guru kini bukanlah sumber informasi tunggal. Informasi bisa didapat dari berbagai sumber, salah satunya adalah dengan pemanfaatan teknologi. Salah satu media yang dekat dengan anak-anak baik di sekolahan maupun di sekolah yakni televisi. Televisi termasuk ke dalam media audio-visual. Kebanyakan orang tua mempercayai bahwa televisi membawa dampak buruk bagi anak. Akan tetapi hal tersebut tidaklah benar. Menurut (Supriyadi, 2020), pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja (Gazali, 2013; Khair, 2021). Fakta menyatakan bahwa sebagian besar anak berperilaku negatif karena meniru tayangan di media cetak dan elektronik (Sugiarto, 2019). Hal ini menunjukkan betapa kuatnya pengaruh media terhadap perkembangan generasi bangsa. Oleh karena itu, maka anak membutuhkan kontrol saat berinteraksi langsung dengan media.

Televisi sebagai sebuah media pembelajaran juga membawa dampak positif bagi anak. Supriyadi, (2020) menyatakan bahwa keluarga dilihat dari fungsinya yakni memiliki tugas dan fungsi perawatan, dukungan emosi dan materi, serta pemenuhan peranan tertentu. Dampak positif tersebut yakni meningkatkan aspek tumbuh kembang anak usia dini yang mencakup nilai kognitif, bahasa, emosi sosial, motorik, moral dan agama. Jika diperhatikan dengan seksama dari berbagai media massa yang ada, media televisi merupakan media yang sangat efektif dalam penyampaian pesan, karena bisa sekaligus menyampaikan pesan berupa visual dan suara. Media televisi menyediakan tidak hanya informasi tapi juga kebutuhan manusia lainnya seperti program-program acara berita, drama, hiburan, dan lain-lain, serta teori Gilster menjelaskan literasi digital atau disebut juga dengan literasi informasi digital merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber melalui komputer yang terkoneksi dengan internet (Agustin & Krismayani, 2019).

Gilster menjelaskan bahwa konsep literasi lebih ditekankan pada proses berfikir kritis ketika berhadapan dengan media digital (Fransori et al., 2023). Selain berfikir kritis kompetensi yang dibutuhkan yakni mempelajari bagaimana menyusun pengetahuan, serta membangun sebuah informasi yang dapat di ambil dari beberapa sumber yang berbeda. Seseorang yang berliterasi digital perlu mengembangkan

kemampuan untuk mencari serta membangun suatu strategi dalam menggunakan search engine untuk mencari informasi yang ada, serta bagaimana menemukan informasi yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkannya. Munculnya literasi digital pada saat ini disebabkan karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, dan menyediakan metode pembelajaran yang informasinya tidak hanya dalam bentuk tercetak namun sudah dalam bentuk digital. Berbagai macam sumber informasi sudah tersedia di internet seperti e-Book, e-Journal, website, youtube, podcast, sosial media, e-Library dan masih banyak sumber informasi lainnya yang dapat ditelusuri. Oleh karena itu seseorang harus memiliki kemampuan untuk memahami dan menggunakan sumber informasi dari berbagai format yang berbeda. Saat ini sudah banyak masyarakat yang menggunakan literasi digital dalam memperoleh informasi khususnya para pelajar ataupun mahasiswa.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan: 1) Media televisi online berpengaruh terhadap kemampuan literasi digital anak usia dini; 2) Persamaan regresi kemampuan literasi digital anak usia dini atas media televisi online adalah linear atau berupa garis linear; 3) Koefisien determinasi R Square = 0,460, yang mengandung makna bahwa 46,0% variasi variabel Kemampuan Literasi Digital anak usia dini dapat dipengaruhi oleh Media televisi online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha rahman dan rahim, yang maha memudahkan urusan, berkat pertolongannya artikel skripsi ini dapat terselesaikan. Solawat dan salam kehadiran Rasulullah SAW, yang berkat kecintaannya kepada saya sehingga saya bisa mendapatkan kecintaan Allah SWT. Terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga saya, yang selalu memenuhi kebutuhan saya baik dari segi materi maupun mental. Terima kasih kepada dosen saya di prodi PPKn FKIP UNRAM, terima kasih kepada guru-guru saya, baik guru saya secara formal maupun secara nonformal.

REFERENSI

Agustin, N. C., & Krismayani, I. (2019).

- Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa S-1 Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 94–107. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26826/23673>
- Amalia, R. N., Indriani, S. S., & Mahameruaji, J. N. (2022). Resepsi khalayak pada program acara televisi di Trans 7 sebagai media edukasi. *ProTVF: Jurnal Kajian Televisi Dan Film*, 6(1), 106–122. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v6i1.36061>
- Ambaryuni, R. (2021). *Peran Wali Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di MIN 7 Ponorogo)*. IAIN Ponorogo. Retrieved from <http://etheses.iainponorogo.ac.id/14461/>
- Anisah, A. (2017). Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 1–18. Retrieved from <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/215/138>
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.943>
- Arsa, D., Atmazaki, A., & Juita, N. (2019). Literasi awal pada anak usia dini suku anak dalam Dharmasraya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 127–136. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159>
- Basyiroh, I. (2017). Program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung*, 3(2), 120–134. <https://doi.org/10.22460/ts.v3i2p120-134.646>
- Bungin, B. (2011). Masyarakat Indonesia Kontemporer dalam Pusaran Komunikasi. *Jurnal Aspikom*, 1(2), 125–136. <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v1i2.12>
- Effendy, O. U. (2022). *Ilmu Komunikasi Teorik Dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.,
- Fajriyah, L. (2018). Pengembangan literasi emergen pada anak usia dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3--1394. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1394>
- Fransori, A., Irwansyah, N., & Parwis, F. Y. (2023). Efektivitas Pembelajaran Online pada Siswa Selama Pandemi Covid 19 di Era Literasi Digital. *Journal on Education*, 6(1), 2004–2013. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3185>
- Gazali, M. (2013). Optimalisasi peran lembaga pendidikan untuk mencerdaskan bangsa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 126–136. Retrieved from <http://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/295/285>
- Ikawati, E. (2013). Upaya meningkatkan minat membaca pada anak usia dini. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 1(02). <https://doi.org/10.24952/logaritma.v1i02.219>
- Iskandar, S., & Susdiani, I. (2018). Pengalaman Belajar dan Materi Pembelajaran. In *Modul Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from <https://repositori.kemdikbud.go.id/5931/>
- Khair, H. (2021). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Masyarakat Di Era Modern. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(2), 24–36. Retrieved from <http://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/67>
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. Retrieved from <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/view/87>
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Kuswita, H. (2014). Perencanaan dan produksi program televisi pendidikan di televisi edukasi. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 11(2). <https://doi.org/10.47007/jkomu.v11i2.142>
- Mardiyah, S., Siahaan, H., & Budirahayu, T. (2020). Pengembangan Literasi Dini melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah

- di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 892–899.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.476>
- Perlman, M., & Fletcher, B. A. (2008). Literacy instruction in Canadian child care centers. *Journal of Research in Childhood Education*, 23(2), 139–155.
<https://doi.org/10.1080/02568540809594651>
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72–87.
<https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>
- Ritonga, R. A., & Sutapa, P. (2020). Literasi dan Gender: Kesenjangan yang Terjadi di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 965–974.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.749>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV sekolah sebagai media pembelajaran dan pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2011). Thirty years of evolution in instructional technology, as reflected in a textbook. *Educational Technology*, 43–47. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/44429970>
- Sugiarso, T. (2019). Pengaruh Lingkungan, Media Massa dan Masyarakat sebagai Penyebab Anak-Anak Melakukan Tindakan Kriminal. *IUS: Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum*, 7(2), 45–63.
<https://doi.org/10.51747/ius.v7i2.671>
- Supriyadi, S. (2020). Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 4(2), 56–69.
<https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i2.434>
- Supriyadi, S., & Amalia, A. N. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 5(1), 1–12. Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id/document/s/detail/2283623>
- Toharudin, U., Hendrawati, S., & Rustaman, A. (2011). *Membangun literasi sains peserta didik*. Bandung: Humaniora.
- Wartomo, M. P. (2017). *Membangun Budaya Literasi Sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Seminar Nasional PGSD Universitas PGRI Yogyakarta*. Retrieved from <http://repository.upy.ac.id/1815/>